

Pengaruh Penggunaan Media *Webtoon* Pada Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 6 Pematang Siantar

Esna Bancin

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar
esnabancin2000@gmail.com

Marlina A Tambunan

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar
marlinatambunan71@gmail.com

Immanuel D.B Silitonga

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar
immanuel814@gmail.com

Alamat: Jl. Sangnawaluh No.4, Siopat Suhu, Kec. Siantar Tim., Kota Pematang Siantar,
Sumatera Utara 21136;Telepon: (0622) 7550232
Korespondensi penulis : esnabancin2000@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis cerpen berdasarkan *Webtoon* siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian kuantitatif . Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh *Webtoon* terhadap keterampilan menulis cerpen. Sasaran penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII UPTD SMP Negeri 6 Pematang Siantar . Metode yang digunakan adalah kuantitatif *One group Design* dengan *pretest Posttest*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *Webtoon* pada keterampilan menulis cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 6 Pematang Siantar . Hal ini terbukti dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 18,10 lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 1,670 Maka Hipotesis alternatifnya diterima, dimana terdapat pengaruh penggunaan *Webtoon* pada keterampilan menulis siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 6 Pematang Siantar.

Kata kunci: menulis, keterampilan menulis, cerpen.

ABSTRACT

This research aims to determine short story writing skills based on Webtoon of class VII UPTD students at SMP Negeri 6 Pematang Siantar. The type of research used is quantitative research. The purpose of this research is to see the influence of Webtoon on short story writing skills. The target of this research was class VII students of UPTD SMP Negeri 6 Pematang Siantar. The method used is quantitative One group Design with pretest Posttest. The results of this research indicate that there is a significant influence of the use of Webtoon on the short story writing skills of class VII students at SMP Negeri 6 Pematang Siantar. This is proven by the results of the tcount of 18.10 which is greater than the ttable of 1.670. So the alternative hypothesis is accepted, where there is an influence of using Webtoon on the writing skills of class VII UPTD students at SMP Negeri 6 Pematang Siantar.

Keywords: *writing, writing skills, short stories.*

PENDAHULUAN

Keterampilan bahasa terbagi menjadi empat jenis, menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Menyimak dan membaca merupakan sikap merespon, berbicara dan menulis merupakan sikap memproduksi atau menghasilkan lisan/tulisan. Menulis merupakan kegiatan untuk mengekspresikan perasaan, ide, atau gagasan untuk menciptakan sebuah karya. Menulis merupakan sarana komunikasi dimana hasil menulis dapat diterima pembaca dengan baik.

Dengan menulis, seseorang dapat mengekspresikan identitas dan keyakinannya sedemikian rupa sehingga orang lain dapat memahaminya. Menyimak dan membaca merupakan sikap merespon, berbicara dan menulis merupakan sikap memproduksi atau menghasilkan lisan/tulisan. Keterampilan menulis dalam pembelajaran adalah hal yang penting. Keterampilan menulis berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Hal yang paling sulit dipelajari dari keempat keterampilan Bahasa tersebut adalah menulis. Zulkarnaini (2011) menyatakan bila dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya, sering sekali keterampilan menulis dianggap sebagai sebuah keterampilan yang paling sulit. Dalam pembelajaran bahasa, siswa dituntut untuk mampu menulis karya sastra, baik berupa menulis naskah drama, mengarang dan menulis cerita pendek. Menulis merupakan suatu proses berpikir kreatif untuk menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan. Menulis juga merupakan komponen penting dalam proses belajar siswa di sekolah. Menulis secara teratur, dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca. Dengan menulis peserta didik belajar lebih banyak tentang sesuatu yang bisa dilakukan dan seberapa luas pengetahuan tentang menulis. Peserta didik juga diminta untuk berpikir kritis dan menemukan informasi yang dapat memperkaya pengalaman dan wawasan peserta didik.

Salah satu materi yang dianggap sulit oleh siswa adalah menulis cerpen. Siswa mengalami kesulitan dan tidak memiliki inspirasi yang cukup, Idenya sudah ada namun bingung cara mengembangkannya, dan malas untuk memulai menulis cerpen. Terlihat nilai rata-rata menulis cerpen tidak mencapai tujuan atau tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan Hasil observasi dan wawancara dengan ibu Z. Tobing Tidak sedikit siswa yang mengalami hambatan dalam mengembangkan keterampilan menulis cerpen. Hambatan-hambatan tersebut yaitu Siswa mengalami kesulitan menuangkan pikiran dan perasaannya dalam bentuk cerpen, diksi yang digunakan dalam menulis cerpen kurang bervariasi, kesulitan menentukan tema, dan kurang dapat mengembangkan ide. Di SMP Negeri 6 Pematang Siantar ditemukan masalah siswa dalam menulis cerpen masih tergolong rendah, hal ini dikarenakan kesulitan mengembangkan ide atau gagasan dalam sebuah tulisan, malas memulai dikarenakan pemilihan kata yang kurang, penempatan tanda baca yang kurang tepat, guru yang hanya berfokus pada buku mata Pelajaran dan guru belum pernah mengaplikasikan media pembelajaran.

Hal ini juga terdapat pada penelitian Seniwati Umar diperkuat oleh pendapat Badudu (dalam Suyono 2004:5) bahwa keterampilan menulis siswa masih rendah ditandai dengan (1)

frekuensi kegiatan menulis yang dilakukan oleh siswa sangat rendah. (2) kualitas karya tulis siswa sangat buruk, (3) rendahnya antusiasme dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia pada umumnya dan pembelajaran menulis pada khususnya, dan (4) rendahnya kreativitas belajara siswa pada saat kegiatan belajar-mengajar menulis. Dari hasil pengamatan selama peneliti melakukan observasi masih banyak siswa yang masih rendah antusias dan kreativitas pada pembelajaran menulis cerpen. Terlihat dari nilai rata-rata siswa yaitu 66,55. Siswa kurang aktif sehingga menimbulkan kebosanan bagi siswa dalam pembelajaran menulis cerpen sehingga karya yang dihasilkan siswa kurang maksimal.

Menulis merupakan proses perubahan bentuk pikiran atau angan-angan atau perasaan atau sebagaimana menjadi wujud lambang atau tanda atau tulisan bermakna. Sebagai proses, menulis melibatkan serangkaian kegiatan yang terdiri atas tahapan prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan (Dalman, 2016:7). Menulis cerpen merupakan kemampuan siswa untuk melatih atau memasukkan ide dan perasaan dalam bentuk tulisan. Dalam Menulis cerpen kreativitas yang tinggi sangat diperlukan. Selain itu, menulis cerpen juga memerlukan keseriusan, karena siswa sering mengalami kesulitan menemukan ide dan gagasan. Pembelajaran Cerpen dikenal dengan materi yang kurang diminati oleh siswa-siswi, karena materi ini harus memaksa siswa untuk berpikir kreatif yang cukup luas. Teknologi sangat berpengaruh untuk generasi muda. Untuk menarik perhatian siswa saat pembelajaran menulis cerpen perlu adanya penggunaan media yang dapat mendukung proses pembelajaran.

Media Pembelajaran adalah peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar, segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar. Teknologi yang berkembang dengan cepat dan pesat dapat membantu siswa dalam menulis berbagai macam karya sastra melalui ponsel. Dengan adanya berbagai macam aplikasi yang ada diponsel dapat mempermudah kegiatan menulis siswa, salah satu aplikasi yang dapat membantu siswa dalam kegiatan menulis adalah aplikasi *Webtoon*.

Webtoon adalah salah satu contoh media yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. *Webtoon* merupakan aplikasi berbasis internet yang menyediakan media berupa komik digital, *Webtoon* semakin merajalela Ketika buku komik tradisional gagal bersaing dengan konten media lain seperti video. Aplikasi *Webtoon* adalah salah satu media berupa komik digital. istilah *webcomic* sering digunakan bergantian dengan istilah lainnya seperti komik online, komik digital, dan

Webtoon adalah salah satu tren yang tengah menjadi populer di kalangan generasi muda, jika dilihat sekarang terkait Komik tradisional vs digital memiliki korelasi. *Webtoon* semakin

merajalela ketika buku komik tradisional gagal bersaing dengan konten media lain seperti video. Dengan munculnya media baru yaitu internet, industri komik mulai meroket Kembali seperti sedia kala. Karena mudah diakses, banyak pembaca yang pindah ke media seperti *webtoon*.

Penggunaan *Webtoon* dalam pembelajaran menulis cerpen diharapkan dapat meningkatkan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu, diharapkan bahwa *Webtoon* akan bisa merangsang kreativitas siswa dalam membuat cerpen. Penelitian ini akan mengeksplorasi siswa melalui penggunaan *Webtoon* sebagai alat pendukung untuk menulis cerpen.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa menulis cerpen membutuhkan kreativitas yang besar. Ini menunjukkan bahwa *Webtoon* adalah media yang bagus untuk mengajarkan cerpen karena menarik penulis untuk meneliti judul.“ Pengaruh Penggunaan Media *Webtoon* pada Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas VII UPTD SMP NEGERI 6 Pematang Siantar”.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Menulis

Suparno, Muhamad Yunus (2011:13) Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan Bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan juga merupakan sebuah symbol atau lambang Bahasa yang dapat dilihat dan tidak disepakati pemakaiannya. Dengan demikian, dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat empat unsur yang terlibat: penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau media berupa tulisan dan pembaca sebagai penerima pesan. Dalman (2016:2) Ada empat keterampilan berbahasa yang diterima oleh seseorang secara berurutan. Keterampilan tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Diantara ke empat keterampilan berbahasa tersebut, menulis adalah keterampilan tertinggi yang dimiliki oleh seseorang. Keterampilan menulis diterima setelah seseorang mampu membaca. Sardila (2016:113). Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat ekspresif dan produktif.

Akhadiah (2016:181) Kegiatan menulis sangatlah penting dalam dunia pendidikan, dengan menulis seseorang siswa mampu mengkonstruksi berbagai ilmu atau pengetahuan yang dimiliki dalam sebuah tulisan baik dalam bentuk esai, artikel, laporan ilmiah, cerpen, puisi, buku harian dan sebagainya. Keempat unsur itu adalah:

- (1) Penulis sebagai penyampai pesan,

- (2) Pesan atau sesuatu yang disampaikan penulis,
- (3) Saluran atau medium berupa lambang-lambang bahasa tulis seperti huruf dan tanda baca
- (4) Penerima pesan, yaitu pembaca, sebagai penerima pesan yang disampaikan.

Dari pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan menyampaikan ide atau gagasan melalui bahasa tulis kepada orang lain.

Pengertian Cerpen

Aminudin (2012:28-32) Istilah cerpen dalam keseharian disingkat dengan cerpen. Dalam catatan Sejarah kesusasteraan Indonesia, cerpen merupakan genre(jenis) sastra yang usianya lebih muda dibandingkan dengan puisi dan novel. Hidayati (2010:93) Cerita pendek merupakan pengungkapan pengalaman, gagasan, atau ide melalui bentuk bahasa tulis yang disusun sebaik mungkin, sehingga membentuk cerita dalam bentuk fiksi yang dapat selesai dibaca kira kira 10 sampai 30 menit. Murhadi dan Hasanudin dalam Rahmani (2021:25) mengatakan cerpen adalah karya fiksi atau rekaan imajinatif dengan mengungkapkan satu permasalahan yang ditulis secara singkat dan padat dengan memiliki komponen atau unsur struktur berupa alur/plot, latar/setting, penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan tema serta amanat.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa cerpen merupakan cerita fiksi bentuk prosa yang dituliskan secara pendek dan hanya memiliki alur tunggal. Cerita pendek juga adalah karya sastra yang ditulis berdasarkan urutan kejadian yang berada di lingkungan yang ditulis secara ringkas. Selain itu, cerpen juga bisa dibaca dalam sekali duduk, dikatakan demikian karena terdiri sekitar 500 sampai dengan 5000 kata. Maka dari itu seorang pembaca cerpen tidak perlu berpindah tempat untuk menyelesaikan bacaanya karena hanya sepuluh sampai tiga puluh menit waktu yang dipakai untuk membacanya.

Pengertian Media

H, Rayandra Asyhar (2012:5) media memiliki peran yang sangat penting, yaitu suatu sarana atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara atau saluran dalam suatu proses komunikasi antara komunikator dan komunikan. Menurut Kempt dalam Midun (2009), pesan yang masih berada pada pikiran (mind) pembicara tidak akan sampai ke penerima pesan apabila tidak dibantu dengan sebuah media sebagai perantara. Arsyad Azhar (2011:3) Secara khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Sejalan dengan pendapat tersebut, Media berasal dari bahasa

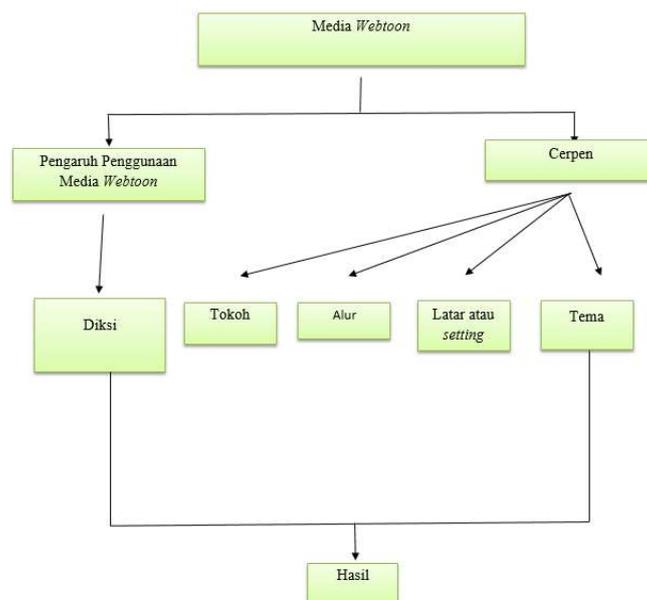
latinmediusyang secara harfiah berarti “tengah, perantara, dan pengantar”. Sejalan dengan pendapat Arsyad Azhar, Munadi (Sufanti, 2010:61) berpendapat bahwa media berasal dari bahasa latin mediusyang secara harfiah berarti tengah, perantara, dan pengantar. Kata tengah berarti berada diantara dua sisi, maka dapat disebut sebagai perantara antar kedua sisi. Maman Suryaman (2012:123) juga mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar, sedangkan secara terminologis, media pembelajaran dapat diartikan sebagai seluruh perantara (dalam hal ini bahan atau alat) yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan beberapa pendapat ahli mengenai pengertian media pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan perantara atau pengantar yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat menjadi perantara pesan dalam proses pemebelajaran dari sumber informasi kepada para penerima informasi sehingga terjadi proses belajar yang kondusif.

Pengertian *Webtoon*

Menurut Rizka (2014) menyebutkan *Webtoon* adalah singkatan dari website dan cartoon. *Webtoon* berisikan kumpulan-kumpulan gambar bercerita yang dipublikasikan secara online, Untuk menerapkan program literasi di institusi Pendidikan juga dapat digunakan. Literasi adalah kemampuan berbahasa seseorang yang mencakup berbicara, membaca, menulis, dan menyimak jurnal (Sari & Pujiono, 2017). Namun, budaya membaca adalah inti literasi di sini. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat siswa dalam membaca. Jika dilihat sekarang, ada korelasi antara komik tradisional dan digital, *Webtoon* adalah salah satu tren yang tengah menjadi hype dan trending di kalangan generasi muda.

Berdasarkan beberapa penjelasan *Webtoon* menurut para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwasanya buku komik tradisional tidak dapat bersaing dengan konten media lain seperti video dan *Webtoon* semakin populer. Industri komik kembali bangkit dengan munculnya internet sebagai media baru, Karena sangat mudah untuk diakses, selain itu dapat disimpulkan juga bahwa fungsi media pembelajaran yaitu Dapat menarik perhatian siswa dalam belajar, Dapat meningkatkan gairah siswa dalam proses belajar, Meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran, Membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Dikatakan penelitian kuantitatif karena dalam pengumpulan datanya berupa angka. Menurut Sugiyono (2017:7), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu kongkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Fakta berupa angka-angka, dimulai dari pengumpulan data, kemudian penafsiran data, dan terakhir ditampilkan hasilnya. Metode penelitian ini adalah eksperimen. Menurut Sugiyono (2017:72), metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 6 Pematang Siantar paada siswa kelas VII – 1 . Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dikemukakan di bab 1 sebelumnya , yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *webtoon* pada keterampilan menulis cerpen siswa SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Sampel yang digunakan sebagai *pretest* dan *posttest* berjumlah 32 yang pengambilan sampelnya dilakukan secara acak . *pretest* mendapatkan materi mendapatkan materi pembelajaran menulis cerpen secara konvensional yaitu tanpa menggunakan media *webtoon* , sedangkan *posttest* menggunakan media *webtoon*.

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari pengaruh penggunaan media *webtoon* (variable X) dan keterampilan menulis cerpen (variable Y). Dalam penelitian ini pengaruh media *webtoon* sebagai media belajar dapat membantu proses pembelajaran siswa untuk lebih baik. Hasil penelitian yang telah peneliti dideskripsikan secara rinci untuk masing-masing variabel. Pembahasan variabel dilakukan dengan data kuantitatif, maksudnya data yang diolah berupa angka atau skor.

4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian Sebelum menggunakan Media *Webtoon*

Berdasarkan hasil penelitian sebelum menggunakan media *webtoon* yang dilakukan pada 32 orang siswa yaitu kelas VII-1 SMP Negeri 6 Pematangsiantar, diperoleh data hasil tes menulis cerpen dengan nilai terendah 58 dan nilai tertinggi 60 yang tidak mencapai nilai KKM 65. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober tahun ajaran 2023. *Pretest* ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis cerpen siswa sebelum menggunakan media *webtoon*. Selanjutnya, hasil unjuk kerja siswa dinilai berdasarkan indikator yang diteliti, yaitu: struktur teks biografi, kaidah kebahasaan, isi gagasan, kalimat efektif, dan ejaan. Setelah dilakukan penilaian terhadap hasil menulis cerpen siswa untuk masing-masing tahap, diperoleh data selanjutnya, hasil unjuk kerja siswa dinilai berdasarkan indikator yang dinilai yaitu: struktur cerpen, kaidah kebahasaan, isi gagasan, kalimat efektif dan ejaan. Setelah dilakukan penilaian terhadap hasil menulis siswa untuk masing-masing tahap, diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1. Daftar Penilaian *Pre-test*

N0	Subjek	Skor Tiap Aspek					Jumlah Nilai
		T	A	T	L	D	
1	Agustina Ramadani Napitu	12	11	10	14	9	56
2	Akhdan Zuhair Harahap	12	15	13	10	8	58
3	Alberto Silaen	15	12	10	8	7	52
4	Amelia Natasya	14	18	10	13	7	62
5	Ananta Pratama	15	18	8	12	2	55
6	Cristin Simanjuntak	13	13	9	13	8	56
7	Cinta Manalu	10	13	13	9	9	54
8	David Silaban	15	16	11	10	3	55
9	Dina Waruwu	13	9	17	12	7	58
10	Enjel Gultom	14	15	8	10	9	56
11	Fandi Saputra	12	15	8	14	9	58
12	Farah Syakirah	12	13	12	11	10	58

13	Intan Saragih	11	14	9	14	12	60
14	Jesika Samosir	17	15	11	10	7	60
15	Jihan Andini	11	12	13	11	9	56
16	Jihan Syahputra	16	16	18	10	3	63
17	Josua Sidabutar	12	12	14	12	8	58
18	Maria Sitompul	17	19	9	12	2	59
19	Mesia Turnip	13	15	17	8	7	60
20	Muhammad Husein	10	12	18	8	8	56
21	Muhammad Ibnu	17	15	18	9	2	61
22	Muhammad Kurniawan	15	14	18	8	3	58
23	Nada Butar-butur	10	16	16	11	6	59
24	Obrin Sinaga	13	16	10	6	9	54
25	Rafa Aditya	12	16	18	10	4	60
26	Rafi Ahmad	14	15	15	9	4	57
27	Rahmat Situmeang	10	10	14	13	8	55
28	Robby Ramadhan	13	15	14	9	7	58
29	Samora Samosir	10	11	10	12	9	52
30	Tegar Kelana	11	14	9	10	8	52
31	Thiafanny Kelana	11	12	13	12	6	54
32	Aura Grace Purba	10	8	9	11	13	51
	JUMLAH	410	445	402	341	223	1,821
	RATA RATA	12,81	13,90	12,56	1,65	6,96	$\bar{X}_1 = 56,905$

Keterangan

T= Tema A= Alur T= Tokoh L= Latar D= Diksi

Berdasarkan table 4.1 ada pun yang menjadi aspek penilaian sebelum menggunakan media *webtoon*

1. Tema Cerpen dengan nilai rata-rata keterampilan menulis cerpen sebelum menggunakan media *webtoon* yaitu 12,81
2. Alur cerpen dengan nilai rata-rata keterampilan menulis cerpen sebelum menggunakan media *webtoon* yaitu 13,90
3. Tokoh cerpen dengan nilai rata-rata keterampilan menulis cerpen sebelum menggunakan media *webtoon* yaitu 12,56
4. Latar cerpen dengan nilai rata-rata keterampilan menulis cerpen sebelum menggunakan media *webtoon* yaitu 1,65

5. Diksi cerpen dengan nilai rata-rata keterampilan menulis cerpen sebelum menggunakan media *webtoon* yaitu 6,96

Berdasarkan kelima aspek penilaian sebelum menggunakan media *webtoon*, dapat disimpulkan bahwa kelima aspek penilaian yang memiliki nilai rata-rata rendah Latar pada cerpen yaitu 1,65 dan aspek penilaian yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah alur pada cerpen dengan nilai rata-rata 13,90.

Hasil penilaian dari table 4.1 di atas, maka dapat diketahui presentasi dari hasil aspek penilaian sebagai berikut:

1. Tema cerpen, pada hasil penilaian *pretest* pada keterampilan menulis cerpen dengan jumlah keseluruhan 410

$$\frac{410}{1,821} \times 100\% = 22,86\%$$

2. Alur cerpen pada hasil penilaian *pretest* pada kemampuan menulis cerpen dengan jumlah keseluruhan 455

$$\frac{445}{1,821} \times 100\% = 22,51\%$$

3. Tokoh cerpen pada hasil penilaian *pretest* pada keterampilan menulis cerpen dengan jumlah keseluruhan 402

$$\frac{402}{1,821} \times 100\% = 22,07\%$$

4. Latar cerpen, pada hasil penilaian *pretest* pada keterampilan menulis cerpen dengan jumlah keseluruhan 341

$$\frac{341}{1,821} \times 100\% = 18,72\%$$

5. Diksi cerpen, pada hasil penilaian *pretest* pada keterampilan menulis cerpen dengan jumlah keseluruhan 223

$$\frac{223}{1,821} \times 100\% = 12,24\%$$

Jumlah keseluruhan persentase di atas yaitu 98,4 %.

4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian Sesudah Menggunakan Media *Webtoon*

Berdasarkan hasil penelitian sesudah menggunakan media *webtoon*, yang digunakan pada 32 orang siswa di kelas VII-1 SMP Negeri 6 Pematangsiantar, diperoleh data hasil menulis cerpen dengan nilai rata-rata 81,03, nilai terendah 52 dan nilai tertinggi 87. Penelitian dilakukan pada bulan oktober tahun ajaran 2023. *Posttest* ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen siswa sesudah menggunakan media *webtoon*. Selanjutnya, hasil

unjuk kerja siswa dinilai, yaitu : 1) Tema, 2)Alur, 3)Tokoh, 4) Latar, 5) Diksi. Setelah dilakukan penilaian terhadap hasil menulis siswa untuk masing-masing tahap, diperoleh data selanjutnya, hasil untuk kerja siswa dinilai berdasarkan: 1)Tema, 2) Alur, 3) Tokoh, 4) Latar, 5) Diksi. Setelah dilakukan penilaian pada hasil menulis siswa untuk masing -masing tahap, diperoleh data sebagai berikut

Table 2. Daftar Penilaian *Post-test*

No	Subjek	Skor Tiap Aspek					Jumlah Nilai
		T	A	T	L	D	
1	Agustina Ramadani Napitu	15	12	13	15	10	65
2	Akhdan Zuhair Harahap	19	16	15	12	9	71
3	Alberto Silaen	16	13	14	13	10	66
4	Amelia Natasya	19	16	11	14	8	68
5	Ananta Pratama	18	15	11	17	9	70
6	Cristin Simanjuntak	17	14	10	16	9	66
7	Cinta Manalu	16	14	16	15	10	71
8	David Silaban	19	17	14	12	10	72
9	Dina Waruwu	15	11	18	13	8	65
10	Enjel Gultom	19	16	11	16	10	72
11	Fandi Saputra	15	16	14	15	10	70
12	Farah Syakirah	19	15	17	13	11	75
13	Intan Saragih	14	15	10	18	11	68
14	Jesika Samosir	18	16	14	12	10	70
15	Jihan Andini	17	13	17	13	9	69
16	Jihan Syahputra	17	18	16	15	7	73
17	Josua Sidabutar	16	13	18	13	10	70
18	Maria Sitompul	18	16	12	13	9	68
19	Mesia Turnip	17	16	17	11	10	71
20	Muhammad Husein	14	13	18	10	11	66
21	Muhammad Ibnu	18	16	18	10	5	67
22	Muhammad Kurniawan	16	15	19	9	6	65
23	Nada Butar-butur	13	17	17	12	8	67
24	Obrin Sinaga	16	17	12	10	11	66
25	Rafa Aditya	13	17	19	11	5	65
26	Rafi Ahmad	18	16	15	11	8	68
27	Rahmat Situmeang	13	10	17	16	10	66

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA WEBTOON PADA KETERAMPILAN MENULIS
CERPEN SISWA KELAS VII UPTD SMP NEGERI 6 PEMATANG SIANTAR**

28	Robby Ramadhan	16	16	15	10	11	68
29	Samora Samosir	14	12	17	17	10	70
30	Tegar Kelana	17	15	10	16	9	67
31	Thiafanny Kelana	15	13	17	13	11	69
32	Aura Grace Purba	15	10	18	12	13	68
	TOTAL	522	469	480	423	298	2,192
	Rata Rata	16,31	14,65	15	13,21	9,31	68,5

Keterangan :

T: Tema

A : Alur

T : Tokoh

L : Latar

D : Diksi

Berdasarkan table 4.2 ada pun yang menjadi aspek penilaian sesudah menggunakan media *webtoon* dengan nilai rata-rata sebagai berikut :

1. Tema cerpen dengan nilai rata-rata keterampilan menulis cerpen sebelum menggunakan media *webtoon* yaitu 16,31.
2. Alur cerpen dengan nilai rata-rata keterampilan menulis cerpen sebelum menggunakan media *webtoon* yaitu 14,65
3. Tokoh cerpen dengan nilai rata-rata keterampilan menulis cerpen sebelum menggunakan media *webtoon* yaitu 15
4. Latar cerpen dengan nilai rata-rata keterampilan menulis cerpen sebelum menggunakan media *webtoon* yaitu 13,21
5. Diksi cerpen dengan nilai rata-rata keterampilan menulis cerpen sebelum menggunakan media *webtoon* yaitu 9,31

Berdasarkan kelima aspek penilaian sebelum menggunakan media *webtoon*, dapat disimpulkan bahwa kelima aspek penilaian yang memiliki nilai rata-rata rendah yaitu diksi yaitu 9,31 dan aspek penilaian yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah alur dengan nilai rata-rata 16,31

Hasil penilaian dari tabel 4.2 di atas, maka dapat diketahui presentase dari hasil aspek penilaian sebagai berikut:

1. Tema cerpen, pada hasil penilaian *pretest* pada keterampilan menulis cerpen dengan jumlah keseluruhan 522 %.

$$\frac{522}{2,192} \times 100\% = 23,81\%$$

2. Alur cerpen, pada hasil ppenilaian *pretest* pada keterampilan menulis cerpen dengan jumlah koeseluruhan 469 %.

$$\frac{469}{2,192} \times 100\% = 14,65\%$$

3. Tokoh cepen, pada hasil penilaian *pretest* pada keterampilan menulis cerpen dengan jumlah keseluruhan 15 %.

$$\frac{15}{2,192} \times 100\% = 684,30\%$$

4. Latar cerpen, pada hasil penilaian *pretest* paada keterampilan menulis cerpen dengan jumlah keseluruhan 423 %.

$$\frac{423}{2,192} \times 100\% = 19,29\%$$

5. Diksi cerpen , pada hasil penilaian *pretest* pada keterampilan menulis cerpen dengan jumlah keseluruhan 298 %.

$$\frac{298}{2,192} \times 100\% = 13,59\%$$

Jumlah keseluruhan persentase diatas yaitu, 755,64 %

4.1.3 Analisis Data

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui nilai rata-rata sebelum menggunakan media *webtoon* yaitu 56,90, belum memenuhi nilai KKM yaitu 65. Hasil nilai siswa setelah menggunakan media *webtoon* kelas VII-1 SMP Negeri 6 Pemetangsiantar yaitu 81,03 . Dari hasil data yang diperoleh bahwa penggunaan media *webtoon* sebagai media pembelajaran siswa dapat membuat pikiran siswa dalam menulis sebuah cerpen menjadi lebih mudah .

Uji Signifikan perbedaan rata-rata nilai *pretest* (X) dan (Y) untuk menguji signufikasi perbedaan rata-rata nilai X dan Y digunakan rumus hitung Uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

$\sum x^2 d$:Jumlah kudrat deviasi

Md : Mean dari deviasi (d) antara post-test dan pre-test

Xd : Perbedaan deviasi dengan mean deviasi

X : Banyaknya subbjek

Df : atau db adalah N-1

Perhitungan dalam tabel disajikan sebagai berikut :

Tabel 3. Distribusi nilai *pretest*, *posttest* dan Gain siswa

Sampel	<i>Pretest</i> (X)	<i>Posttest</i> (Y)	Gain (d)= (Y-X)
1	56	65	9
2	58	71	13
3	52	66	14
4	62	68	6
5	55	70	15
6	56	66	10
7	54	71	17
8	55	72	17
9	58	65	7
10	56	72	16
11	58	70	12
12	58	75	17
13	60	68	8
14	60	70	10
15	56	69	13
16	63	73	10
17	58	70	12
18	59	68	9
19	60	71	11
20	56	66	10
21	61	67	6
22	58	65	7
23	59	67	8
24	54	66	12
25	60	65	5
26	57	68	11
27	55	66	11
28	58	68	10
29	52	70	18
30	52	67	15
31	54	69	15
32	51	68	17
TOTAL	1,821	2192	371

Untuk mengetahui deviasi masing-masing subjek, maka terlebih dahulu dicari *mean* dari *pretest* dan *posttest* dengan rumus sebagai berikut:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$Md = \frac{371}{32}$$

$$Md = 11,59$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui *mean* dan *pretest* dan *posttest* sebesar 11,59 Kemudian dicari jumlah kuadrat deviasi masing-masing subjek ($\sum x^2d$) yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.Jumlah Kuadrat Deviasi

Sampel	D	Xd= (d-Md)	$\sum x^2d$
1	9	-2,59	6,70
2	13	1,41	1,98
3	14	2,41	5,80
4	6	-5,59	31,24
5	15	3,41	11,62
6	10	-1,59	2,52
7	17	5,41	29,26
8	17	5,41	29,26
9	7	-4,59	21,06
10	16	4,41	19,44
11	12	0,41	0,16
12	17	5,41	29,26
13	8	-3,59	12,88
14	10	-1,59	2,52
15	13	1,41	1,98
16	10	-1,59	2,52
17	12	0,41	0,16
18	9	-2,59	6,70
19	11	-0,59	0,34
20	10	-1,59	2,52
21	6	-5,59	31,24
22	7	-4,59	21,06
23	8	-3,59	12,88
24	12	0,41	0,41
25	5	-6,59	43,42
26	11	-0,59	0,34

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA WEBTOON PADA KETERAMPILAN MENULIS
CERPEN SISWA KELAS VII UPTD SMP NEGERI 6 PEMATANG SIANTAR**

27	11	-0,59	0,34
28	10	-1,59	2,52
29	18	6,41	41,08
30	15	3,41	11,62
31	15	3,41	11,62
32	17	5,41	29,26
TOTAL	371		423,96

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui data sebagai berikut:

$$N = 32$$

$$\sum d = 371$$

$$Md = 11,59$$

$$\sum x^2d = 423,96$$

Jadi nilai t adalah :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{11,59}{\sqrt{\frac{423,96}{32-31}}}$$

$$t = \frac{11,59}{\sqrt{423,96}}$$

$$t = \frac{11,59}{0,42}$$

$$t = \frac{11,59}{0,64}$$

$$t = 18,10$$

untuk menentukan df dengan menggunakan rumus :

$$df = (N_1 + N_2) - 2$$

$$df = (32 + 32) - 2$$

$$df = 64 - 2$$

$$df = 62$$

Maka $t_{hitung} 18,10 > t_{tabel} = 1,670$, pada level signifikan 5% sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan media *webtoon*. Pengujian t_{hitung} digunakan untuk mengetahui kualitas tiap variable bebas (X) terdapat pengaruh atau tidak terdapat variable (Y). Rumus uji t_{hitung} adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan uji statistik t . Tabel t adalah jenis distribusi tabel yang menggunakan statistik uji t sebagai perbandingannya. Fungsi dari tabel ini adalah untuk menentukan hipotesis.

4.1.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan menulis cerpen siswa kelas VII-1 SMP Negeri 6 Pematang Siantar sebelum dan sesudah menggunakan media *webtoon* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan menulis cerpen siswa kelas VII-1 SMP Negeri 6 Pematang Siantar sebelum dan sesudah menggunakan media *webtoon* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hipotesis Statistik

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Berdasarkan pengolahan data keterampilan menulis cerpen tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posstest*) , bahwa adanya pengaruh media *webtoon* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas VII. Adapun hasil yang diperoleh $t_{hitung} = 18,10$ Pada taraf signifikan 5% (tingkat kepercayaan 95%) Dengan $df(N - 1) = 31$ Diperoleh $t_{tabel} = 1,670$. Dengan demikian, H_0 ditolak maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada kemampuan menulis cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 6 Pematangsiantar.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Keterampilan Menulis cerpen Siswa Sebelum Menggunakan media *webtoon*

Dari hasil *pretest*, hampir semua siswa belum dapat mencapai nilai KKM yaitu 65. Nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan media *webtoon* adalah nilai terendah 56,90 nilai terendah 51 dan nilai tertinggi 63 dengan jumlah sampel yaitu 32 siswa. Hal tersebut terlihat dari hasil Kelas VII-1 SMP Negeri 6 Pematang Siantar diperoleh informasi bahwa rendahnya keterampilan siswa dalam menulis cerpen karena penggunaan media yang disekolah. Penggunaan *webtoon* dalam menulis cerpen dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut. Pertama, pemilihan dan penggunaan media *webtoon* memberikan peluang kepada siswa untuk Hal ini sesuai dengan pendapat Musfiqon (2012:118-121) proses pemilihan media pembelajaran tidak sama dengan pemilihan buku pegangan dalam pembelajaran menemukan ide dan kreativitas lebih bebas sehingga aktivitas menulis menjadi aktivitas yang menyenangkan . Respon siswa berpengaruh

terhadap perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media *webtoon* sebagai media pembelajaran.

4.2.2 keterampilan Menulis cerpen Siswa Sesudah Menggunakan media *webtoon*

Kurangnya semangat dalam belajar siswa dipengaruhi oleh kurangnya media yang disediakan di sekolah. Salah satu media yang dapat merangsang pemikiran peserta didik . hal ini juga dilihat kemampuan keterampilan menulis . Literasi adalah kemampuan berbahasa seseorang yang mencakup berbicara, membaca, menulis, dan menyimak hal ini sesuai dengan pendapat (Sari & Pujiono, 2017). budaya menulis adalah inti literasi di sini. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat siswa dalam menulis yaitu suatu sarana atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara atau saluran dalam suatu proses komunikasi antara komunikator dan komunikan. Keterampilan menulis cerpen media *webtoon* masih tergolong rendah , dengan nilai rata-rata 56,90 masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM . Dengan adanya media *webtoon* sebagai media pembelajaran, sangat mempengaruhi keterampilan menulis cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 6 Pematang Siantar .

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat nilai rata-rata *pretest* 56,90 dan nilai rata-rata *posttest* 81,03 Hal ini dapat dilihat dari hasil tes menulis siswa sebelum menggunakan media *webtoon* dan sesudah menggunakan media *webtoon* . Berdasarkan hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *webtoon* dalam pembelajaran menulis cerpen dapat berpengaruh pada keberhasilan menulis cerpen lebih semangat . Hal ini sesuai pendapat Nuratikah (2018:143) proses pembelajaran berlangsung dengan lebih semangat.

4.3 Temuan Penelitian

Setelah peneliti melakukan rangkain penelitian yang dimulai dari persiapan penelitian, kemudian proses penelitian selama kurang lebih memakan waktu dua (2) minggu di SMP Negeri 6 Pematangsiantar hingga sampai kepada tahap mengolah data peneliti menemukan beberapa nilai sebagai berikut:

- a. Jumlah subjek pada sampel(N) yaitu 32 sampel
- b. Nilai mean *Pre-test* 56,90 dan nilai *Post-test* 68,5
- c. Nilai *mean* perbedaan *Pretest* dengan post test (Md) yaitu 11,59
- d. Jumlah nilai kuadrat deviasi sebesar 423,96
- e. Nilai uji t hitung 27,59

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV dapat disimpulkan tiga hal seperti ini:

1. Keterampilan menulis cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 6 Pematang Siantar sebelum menggunakan media *webtoon* memperoleh nilai rata-rata 56,90 dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 65, banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM. Dari hasil tes menulis cerpen sebelum menggunakan *webtoon*, siswa kesulitan dalam menemukan gagasan atau ide dalam menulis cerpen Siswa kurang kreatif dalam mengembangkan kreativitas. Keterampilan menulis cerpen sesudah menggunakan media *webtoon* diperoleh nilai rata-rata 68,5 Siswa lebih terampil menggunakan kata-kata, dengan isi saling berhubungan dan jalan ceritanya dapat dipahami. Kemampuan menulis cerpen mengalami peningkatan setelah menggunakan media *webtoon* Pemerolehan hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas VII SMP Negeri 6 Pematangsiantar berhasil
2. Penggunaan media *webtoon* sangat berpengaruh dalam keterampilan menulis cerpen. Dengan menggunakan media *webtoon* siswa dapat lebih terampil dalam menulis cerpen Keterampilan menulis cerpen sebelum menggunakan media *webtoon* masih tergolong rendah, siswa tidak mampu mencapai nilai KKM, dengan adanya media *webtoon* sebagai media pembelajaran, sangat mempengaruhi keterampilan menulis cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 6 Pematangsiantar. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan siswa yang mencapai nilai KKM yaitu 68,5 dari 32 siswa sebagai sampel yang diteliti.

Saran

Kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi siswa kelas VII SMP Negeri 6 Pematang Siantar diharapkan sering berlatih menulis, khususnya pembelajaran menulis cerpen. sehingga siswa menjadi lebih mahir dalam menuangkan ide atau gagasan pada cerpen.
2. Bagi guru bidang studi bahasa Indonesia SMP Negeri 6 Pematang Siantar diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran menulis cerpen, Guru tidak hanya sebatas menyampaikan materi keterampilan menulis, tetapi guru dapat menggunakan media, metode, dan teknik pembelajaran cerpen.
3. Bagi peneliti sebagai masukan dan bahan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan keterampilan menulis cerpen.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A.S Darmawanti,. Aplikasi *Webtoon* Sebagai Media Pembelajaran Membaca. *Journal Pendidikan dan Pembelajaran bahasa Indonesia*. Vol 11(2). Hal 201-209. 2022
- Aminudin. *Kreatif Menulis Puisi dan Cerita Pendek*. Tangerang.CV CITRALAB. 2012.
- Aminudin. *Kreatif Menulis Cerpen*. Tangerang: Cv Citra Lab. 2012
- Akhadiah, Sabarti. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga. 2016
- Arsyad Analisi Konflik Sosial Dalam Cerpen (Cinta lelaki Biasa).*Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Sastra, Seni dan Budaya*.Vol 2 No 1 Mei . 2023
- Arikunto, Suharsimi.. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.2014
- Asyhar Rayandra .*Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jambi . Referensi Jakarta. 2012.
- Dalman. *Keterampilan Menulis* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.2020
- H. Rayanta Ashar, Keterampilan Menulis Cerpen Berdasarkan Komik *Webtoon* Siswa Kelas Ix-D Mtsn 2 Kota Banjarmasin. *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa*. Vol 3(1): Hal 10-21.2020
- Maman, suryaman Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *JURNAL EDUCSTE TEKNOLOGI PENDIDIKAN* .2012
- Mohamad Yunus, Suparno. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta. Universitas Terbuka.2011.
- Nining, Warningsih *Kriteria penilaian menulis cerpen*. 2015
- Nuratikah. Pengaruh penggunaan *webtoon* terhadap keterampilan menulis pantun. *Pena Literasi*, 1(2), 138-146. 2018
- Nurgiyantoro, Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2016
- Putri., & Lubis. Pengaruh media sosial line *webtoon* terhadap minat membaca komik pada mahasiswa universitas *riau* (*Doctoral dissertation, Riau University*).2018
- Sadiman. Pengaruh Penggunaan *Webtoon* Terhadap Keterampilan Menulis Pantun. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Satu Indonesia*. Vol 1(2): Hal 138-146.2018
- Seniwati Umar . Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Dengan Sratagicopy the master melalui media audiovisual. *Jurnal kreatif Tadulako Online* . Vol 4 No 6.
- Sardila . *penerapan aplikasi webtoon untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa* .2016
- Sari, E. S., & Pujiono, budaya literasi dikalangan mahasiswa FBS UNY. *Litera Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2017
- Silpani Kurniawati, Tri., Siwi M. K. Pengembangan *Webtoon* Untuk Pembelajaran IPS (Ekonomi) Di SMP. *Jurnal Ecogen*. Vol 1(2). Hal 439-449.2018
- Suparman,Mohamad .Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Cerpen Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Palopo. *Jurnal Onoma*. Vol 2(1). Hal 12-26.2018
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Cv Alfabet. 2019

- Suyono. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta: *Balai Penerbit FK UI*. 2004
- Sumardjo. Beberapa Petunjuk Menulis Cerpen. Bandung: *Mitra Kencana*.2004
- Tarigan. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung:Angkasa. 2008
- Umar, Seniawati. Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen dengan Strategi Copy The Master Melalui Media Audiovisual pada Siswa Kelas IXa SMP Negeri 2 Tolitoli. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol 4(6). Hal 282-300.2016
- Yamin . Unsur Pembangun Karya Sastra Teks Cerita Pendek Webtoon Bermuatan Nilai Karakter serta Kelayakannya sebagai Sumber Ajar Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Cerita Pendek Kelas IX . *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.2021
- Zukarnaini . kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA NEGERI 3 PANGKAJANE KABUPATEN PANGKEP. *Universitas Negeri Makassar*.2011